

Karangploso 14 (KR 14)

KR 14 dilepas pada tahun 2007. Varietas ini memiliki permukaan batang sedikit berduri, berbunga pada umur 75–90 hari setelah tanam dan panen pada umur 120–140 hari. Tinggi tanaman 270–425 cm, diameter batang 1,60–3,10 cm, dan potensi hasil 2,75–4,50 t/ha. Panjang serat 260–375 cm, kekuatan serat 22,19–28,89 g/tex, dan persentase serat 5–7%. Varietas ini cocok dikembangkan di lahan kering masam (podsolik merah kuning) yang biasanya miskin unsur hara dan kandungan Al dan Fe tinggi.



Kenaf varietas Karangploso 14 (KR 14)

Karangploso 15 (KR 15)

Varietas KR 15 dilepas sebagai varietas unggul pada tahun 2007. Varietas ini memiliki permukaan batang sedikit berduri, berbunga pada umur 75–85

hari setelah tanam dan panen pada umur 120–130 hari. Tinggi tanaman 265–415 cm, diameter batang 1,50–3,00 cm, dan potensi hasil 2,5–4,5 t/ha. Panjang serat 255–370 cm, kekuatan serat 22,96–29,36 g/tex, dan persentase serat 5–7%. Varietas ini disarankan dikembangkan di lahan kering masam (podsolik merah kuning) yang miskin unsur hara dengan kandungan Al dan Fe tinggi.



Kenaf varietas Karangploso 15 (KR 15)

Sumber informasi:

Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
Jalan Raya Karangploso, Kotak Pos 199 Malang
Telepon : (0341) 491447
Faksimile : (0341) 485121
Email : balittas@litbang.pertanian.go.id



Kenaf

Sumber Serat Berkualitas



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2018

Kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) merupakan tanaman serbaguna karena hampir semua bagian tanaman dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku industri. Daun kenaf mengandung protein kasar 24% sehingga sangat baik untuk pakan ternak. Biji kenaf mengandung lemak 20%, bagus untuk minyak goreng karena banyak mengandung asam lemak tidak jenuh (oleat dan linoleat). Kayu kenaf sangat baik sebagai bahan baku papan partikel untuk furnitur, pintu, jendela, kusen, pelapis dinding rumah, dan lain-lain. Sementara serat kenaf digunakan sebagai bahan baku berbagai industri.

Serat kenaf sangat baik sebagai bahan papan serat (*fibre board*), geotekstil, *fiber drain*, pulp dan kertas, tekstil, karpet, kerajinan tangan, dan untuk remediasi tanah. Papan serat dari kenaf digunakan sebagai bahan interior mobil seperti langit-langit, pelapis pintu, dan *dushboard*. Papan serat juga digunakan pada industri eletronik, misalnya untuk



Serat kenaf banyak digunakan sebagai bahan baku industri

casing televisi, juga untuk pelapis dinding rumah dan peredam suara. Geotekstil dan *fibre drain* banyak digunakan dalam pembangunan bandara, jembatan, pertambangan, sebagai bahan untuk mencegah tanah longsor, dan untuk penyerapan air tanah. Remediasi tanah menggunakan serat kenaf dapat memperbaiki kondisi kesuburan tanah terutama untuk reklamasi lahan bekas pertambangan. Serat kenaf juga digunakan sebagai bahan suplemen dalam pembuatan tekstil yang dicampur dengan serat kapas dan poliester.

Di samping multiguna, kenaf juga ramah lingkungan karena mudah terdegradasi. Selama pertumbuhannya, tanaman kenaf dapat menangkap CO₂ sehingga mengurangi pencemaran udara.



Tanaman kenaf di lahan gambut

Kenaf mudah dibudidayakan, biaya produksi rendah, berumur pendek (4–5 bulan), dan mampu beradaptasi di berbagai lingkungan tumbuh marginal seperti lahan banjir, podsolik merah kuning, gambut, dan tadah hujan. Di samping itu, gangguan hama dan penyakit yang menyerang kenaf umumnya sedikit.

Salah satu masalah dalam pengembangan kenaf adalah rendahnya produktivitas di tingkat petani. Untuk mengatasi masalah ini, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah menghasilkan varietas unggul kenaf Karangploso 11 (KR 11) untuk lahan bonorowo serta KR 14 dan KR 15 untuk lahan kering masam (podsolik merah kuning). Penggunaan varietas unggul ini dapat meningkatkan pendapatan petani antara 25–35%.

Karangploso 11 (KR 11)

KR 11 merupakan hasil persilangan Hc 48 x Hc G4 dan dilepas sebagai varietas unggul pada tahun 2001. Permukaan batangnya sedikit berduri, berbunga pada umur 87–95 hari setelah tanam, dan panen pada umur 130–140 hari. Tinggi tanaman 278–420 cm, diameter batang 1,6–3,2 cm, dan potensi hasil 2,75–4,20 t/ha. Panjang serat 260–376 cm, kekuatan serat 24,46–29,60 g/tex, dan persentase serat 5,5–6,5%. Varietas KR 11 kurang peka terhadap fotoperiode sehingga dapat ditanam kapan saja asalkan kebutuhan air selama masa pertumbuhan terpenuhi.



Kenaf varietas Karangploso 11 (KR 11)